

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu hal yang memiliki peran penting dalam menunjang aktivitas masyarakat sehari-hari. Pemerintah mengadopsi kebijakan yang mengurangi penggunaan kendaraan karena peningkatan jumlah kendaraan yang terus terjadi yang menyebabkan kemacetan dan polusi udara [1].

Selain itu, proyek ini didasarkan kepada kebutuhan yang disampaikan oleh Bank BRI terkait tidak efisiennya aktivitas operasional, mulai dari data pembiayaan yang tidak sesuai. Penggunaan kendaraan untuk perjalanan karyawan pada Bank BRI yang kurang terorganisir dengan baik dapat menyebabkan terjadinya tidak optimalnya penggunaan kendaraan aset dan non aset pada Bank BRI, serta membengkaknya biaya operasional yang dikeluarkan untuk transportasi karyawan.

Carpooling adalah suatu metode ketika dua orang atau lebih pergi bersama menggunakan satu kendaraan [2]. Manfaat dari menggunakan sistem *carpooling*, yakni menghemat waktu, menghemat penggunaan bahan bakar, dan mempercepat lalu lintas [3]. Sistem *carpooling* dapat mengurangi beban biaya operasional Bank BRI, dikarenakan penggunaan kendaraan yang lebih efisien. Dengan penggunaan kendaraan yang lebih efisien, biaya terhadap pembelian bahan bakar juga dapat berkurang sehingga memberikan dampak pengurangan polusi terhadap lingkungan.

Selain itu, *carpooling* dapat meningkatkan efisiensi terhadap waktu, karena sistem *carpooling* dapat menggunakan rute khusus untuk menghindari kemacetan lalu lintas. *Carpooling* juga dapat menciptakan terjalinnya hubungan sosial yang baik antar karyawan, sehingga menciptakan kesan di lingkungan perusahaan yang positif.

Pada proyek *carpooling* ini, tim *Business Analyst* memiliki tanggung jawab untuk membuat *Business Requirements Document* (BRD). BRD merupakan dokumen penting yang berfungsi sebagai peta jalan dalam proses pengembangan proyek, memastikan bahwa semua kebutuhan bisnis teridentifikasi dan dipenuhi dengan tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal yang disampaikan tersebut di atas, masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Urgensi mengapa perancangan BRD diperlukan?

1.3 Tujuan

Perancangan *Business Requirement Document* (BRD) diperlukan bertujuan untuk mendefinisikan dan mendokumentasikan kebutuhan bisnis dalam sebuah proyek. BRD berfungsi sebagai panduan yang menjelaskan secara rinci apa yang diharapkan oleh pemangku kepentingan dari sistem atau produk yang akan dikembangkan. Di mana BRD ini juga akan digunakan sebagai acuan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proyek ini untuk melakukan pengembangan lebih lanjut.

1.4 Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan-batasan mengenai proyek *carpooling* pada Bank BRI:

1. Perancangan alur proses bisnis sistem *carpooling* yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Sistem *carpooling* pada Bank BRI mencakup pengelolaan aktivitas operasional, pengelolaan proses transportasi *user* dan *non-user* (HO atau nasabah), keamanan data, pemantauan konsumsi/pemakaian bahan bakar, pencatatan biaya perjalanan, pemantauan perjalanan secara *real-time*, pelatihan penggunaan aplikasi *carpooling*, pendataan *driver* yang bekerjasama dengan Bank BRI, serta integrasi dengan sistem manajemen kendaraan.
3. Lingkup pekerjaan yang dilakukan adalah sampai terciptanya *Business Requirements Document* (BRD).

1.5 Definisi Operasional

Angkutan mobil bersama (*carpooling*, *car-sharing*, *ride-sharing*, *lift-sharing*) adalah ketika lebih dari satu orang berbagi perjalanan dalam satu mobil (kendaraan) dan menghindari kebutuhan pengguna lain untuk berkendara atau melakukan perjalanan secara individual. *Carpooling* meningkatkan efisiensi dari penggunaan kendaraan, mengurangi biaya operasional transportasi atau perjalanan, dan tekanan mengemudi.

GPS (*Global Positioning System*) adalah sistem navigasi berbasis satelit yang terdiri dari setidaknya 24 (dua puluh empat) satelit. Sistem ini beroperasi tanpa biaya langganan atau persiapan, di mana pun 24 jam sehari. Pada awalnya, satelit dikirim ke orbit oleh Departemen Pertahanan AS (USDOD) untuk digunakan militer, tetapi pada 1980-an, GPS dibuat tersedia untuk digunakan sipil.

1.6 Metode Pengerjaan

Untuk proyek *carpooling ini*, sebelum memulai proyek tim produk dan pengembangan (*Business Analyst, Product Manager, dan UI/UX*) melakukan riset terlebih dulu mengenai proyek yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, tim produk melakukan *meeting* bersama klien untuk membahas mengenai proyek yang akan dilakukan beserta penyampaian kebutuhan oleh klien.

Seluruh tim produk yang terlibat pada proyek *carpooling* ini kemudian melakukan *gathering requirement* untuk menganalisa terkait kebutuhan yang telah disampaikan oleh klien pada pertemuan sebelumnya. Pada tahap ini juga dijelaskan mengenai ketentuan-ketentuan dalam pembuatan alur proses bisnis dari proyek ini.

Setelah itu, dilanjutkan ke tahap pembuatan diagram mulai dari *Data Flow Diagram (DFD)*, *Activity Diagram*, dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*. Pada kesempatan ini, diagram-diagram tersebut dibuat oleh tim *Business Analyst*. Apabila proses bisnis aplikasi yang telah dirancang telah disetujui, proses dilanjutkan ke tahap pembuatan *Business Requiements Document (BRD)*.

Business Requirements Document (BRD) yang telah sesuai dan disetujui selanjutnya akan diteruskan kepada tim *Product Manager* dan *UI/UX Designer*. Tahapan selanjutnya, pembaharuan rancangan aplikasi akan terus menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1-1
Jadwal Pengerjaan

No	Deskripsi Kerja	November				Desember				Januari				Februari			
		2023				2023				2023				2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Gathering Requirements																
2	Pengerjaan Project Description dan Project Scope																
3	Pengerjaan User Story																
4	Mempelajari Konsep Payment Gateway																
5	Mempelajari Konsep Feasibility Study untuk Produk Carpooling																
6	Pengerjaan User Requirement untuk Carpooling																